

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian menurut Jusuf adalah suatu usaha atau proses untuk mencari jawaban atas suatu pertanyaan atau masalah dengan cara yang sabar, hati-hati, terencana, sistematis, atau dengan cara ilmiah, dengan tujuan untuk menemukan fakta-fakta atau prinsip-prinsip, mengembangkan dan menguji kebenaran ilmiah suatu pengetahuan.<sup>42</sup>

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif sebagaimana yang dikemukakan sugiyono ialah:

Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>43</sup>

Menurut sugiyono penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.<sup>44</sup>

Berdasarkan teori tersebut, penelitian deskriptif kuantitatif merupakan data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan realitas tentang Masyarakat penerima dana pinjaman BUMDes berdasarkan data dan fakta yang ada dilapangan.

<sup>42</sup> Jusuf, Soewadji, 2012, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta : Mitra Wacana Media, hlm: 12.

<sup>43</sup> Jusuf, Soewadji, 2012, *Memahami Penelitian kualitatif*, Bandung : ALFABETA, hlm 8.

<sup>44</sup> *ibid*, hlm 13.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil Lokasi di Desa Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Sedangkan Waktu penelitian ini dimulai dari bulan Maret 2017 s/d Agustus 2017

## C. Populasi dan sampel

### 1. Populasi

Menurut Nawawi Populasi adalah keseluruhan objek yang terdiri dari manusia, benda, hewan, dan tumbuh-tumbuhan, gejala, nilai atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakter tertentu dalam suatu penelitian.<sup>45</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut maka Populasi dalam penelitian ini adalah Pengguna dana BUMDes Mardotillah yang berjumlah 437 orang.

### 2. Sampel

Menurut Arikunto Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-55% atau lebih.<sup>46</sup> Penarikan sampel tergantung sedikit banyaknya dari:

1. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
2. Sempit luas wilayah pengamatan dari setiap obyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya dana.
3. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti untuk peneliti yang resikonya besar, tentu saja jika sampelnya besar hasilnya akan lebih baik. Keterangan:

$n$  = besar sampel

$N$  = besar populasi

$n = 10\% \times 437$

$n = 44.$

<sup>45</sup> Nawawi, 1995. *Penelitian Bidang Ilmu Sosial*. Yogyakarta; Gajah Mada University Press, hlm 141.

<sup>46</sup> *Ibid*, hlm 141

Berdasarkan perhitungan diatas, maka sampel dari penelitian ini berjumlah 44 orang. Maka penulis mengambil data menggunakan metode *Accidental Sampling* (sampel kebetulan). Metode ini merupakan prosedur sampling yang memilih sampel dari orang yang mudah dijumpai atau diakses.<sup>47</sup>

#### D. Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data yang bersifat kuantitatif karena dinyatakan dengan angka-angka yang menunjukkan nilai terhadap besaran atas variabel yang diwakilinya. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder.

##### 1. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti. Menurut Sugiyono yang mengatakan bahwa: Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>48</sup>

##### 2. Data Skunder

Menurut Sogiyono adalah “Sumber data yang yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.”<sup>49</sup>

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Nasir mengatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan alat-alat ukur yang diperlukan dalam melaksanakan suatu penelitian.<sup>50</sup> Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui cara dan tahapan sebagai berikut:

##### 1. Angket (Kuesioner)

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang dibuat berdasarkan indikator-indikator dari variabel penelitian yang harus direspon oleh

<sup>47</sup> Iqbal Hasan, 2005, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (statistic inferensif)*, Jakarta: PT Bumi Aksara, hlm 174.

<sup>48</sup> Sugiyono, 2012, *Memahami Penelitian Kualitatif*: Bandung: ALFABETA. hlm: 137.

<sup>49</sup> *Ibid*: hal: 137.

<sup>50</sup> Nasir . 2003, *Metode Penelitian*.Ghalia, Jakarta hal:328

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

responden.<sup>51</sup> menurut Arikunto angket adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>52</sup> Angket dalam penelitian ini yaitu dengan membuat pernyataan yang berhubungan dengan keperluan penelitian yang diajukan pada sumbernya.

## 2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan sehari-hari manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, kulit.<sup>53</sup> Sutrisno Hadi mengatakan bahwa, observasi merupakan proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari bagian proses biologis dan psikologis. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mengamati secara langsung fenomena yang terjadi dan pencatatan suatu obyek secara sistematis fenomena yang diselidiki<sup>54</sup>

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto atau benda-benda lain yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti.<sup>55</sup> Dokumentasi dalam penelitian ini diperoleh dari literatur atau arsip-arsip yang berupa gambaran umum lokasi penelitian seperti profil dan lain sebagainya.

## F. Uji Validitas Data

Uji validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap skor indikator dengan total skor indikator variabel.

<sup>51</sup> Husein Umar, 2009, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta : Pustaka Belajar, hlm 85.

<sup>52</sup> Suharsimi Arikunto, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, hlm 200.

<sup>53</sup> Burhan Bungin, *penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2008. hlm 133

<sup>54</sup> Sugiono, 2012, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: ALFABETA, hlm 145.

<sup>55</sup> Widodo. 2012, *Cerdik Menyusun Proposal Penelitian*, Jakarta: MAGNAScript Publishing, hal 61

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata dan benar. Berikut ini adalah kriteria pengujian validitas :

1. Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
2. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).
3. Uji realibilitas

Uji realibilitas adalah untuk mengetahui konsisten alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Untuk uji realibilitas digunakan *Teknik Alpha Cronbach*, dimana suatu instrumen dapat dikatakan handal (reliable) bila memiliki koefisien keandalan atau alpha sebesar 0,6 atau lebih.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji statistic koefisien korelasi dengan menggunakan beberapa cara:

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis ini untuk menganalisis data penelitian mengenai Pengaruh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Didesa Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Adapun bentuk persamaan Regresi Linear Sederhana sebagai berikut:

$$Y=a+bX$$

Keterangan:

Y = Variabel tidak bebas atau Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Nilai Intercept konstan atau harga Y bila X = 0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b = Koefisien regresi, yaitu angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, bila b (-) maka terjadi penurunan.

2. Koefisien Korelasi

Metode analisis korelasi product moment yaitu korelasi yang berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat pengaruh suatu variabel dengan variabel lain. Teknik analisa data yang digunakan penulis dalam penulisan ini adalah deskriptif kuantitatif menjelaskan permasalahan yang diteliti dengan bentuk angka-angka dengan rumusan korelasi product moment :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r = Koefisien korelasi product moment
- n = Jumlah individu dalam sampel
- X = Angka mentah untuk variable X
- Y = Angka mentah untuk variable Y
- $\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y
- $\sum X$  = Jumlah seluruh skor X
- $\sum Y$  = Jumlah seluruh skor Y<sup>56</sup>

Adapun interpretasi terhadap nilai r hasil analisis korelasi adalah sebagai berikut:

**Tabel III.1**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r**

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

<sup>56</sup>Anas Sudijono, 2009, *Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, hlm 206.